

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Anemia Dengan Masalah Oksigenasi Dengan Pemberian Posisi *Orthopneic* Di Ruang Melati RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Wiwit Listianing S.Tr.Kep., Taufan Arif S.Kep., Ns., M.Kep.

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Malang

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Anemia, Oksigenasi, dan Posisi *Orthopneic*

Pendahuluan : Anemia merupakan komplikasi paling umum pada pasien diabetes melitus, terutama jika berhubungan dengan nefropati atau penyakit ginjal. Pada diabetes mellitus dengan keadaan hiperglikemia kronis dapat menyebabkan lingkungan hipoksia di interstitium ginjal sehingga terjadi gangguan produksi eritropoetin yang merangsang sumsum tulang untuk membuat sel darah merah. Menurunnya kadar hemoglobin di dalam sirkulasi darah mengakibatkan transfer oksigen ke dalam kapiler paru-paru dan seluruh tubuh akan menurun dan muncul gejala sesak. Tujuan penelitian untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien anemia dan diabetes melitus dengan masalah oksigenasi melalui pemberian intervensi posisi *orthopneic* di Ruang Melati RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

Metode: Desain studi kasus deskriptif dengan metode asuhan keperawatan pemberian intervensi pengaturan posisi *orthopneic* pada pasien anemia dan diabetes mellitus dengan masalah oksigenasi. **Hasil :** Hasil pengkajian pasien mengeluh sesak napas, sulit bernapas saat tidur, terdengar suara napas tambahan ronki, RR 25 x/menit, SpO₂ 97% NRBM 10 lpm, dan N 111 x/menit. Masalah keperawatan gangguan pertukaran gas dan pemberian intervensi posisi *orthopneic*. Menghasilkan penurunan sesak napas, suara napas tambahan ronki menurun, RR 22 x/menit, SpO₂ 99% NRBM 8 lpm, dan N 96 x/menit. **Kesimpulan :** Pemberian posisi *orthopneic* dapat menurunkan sesak napas, hal ini karena posisi *orthopneic* dapat meningkatkan fungsi paru, memudahkan diafragma untuk terangkat, dan mengurangi penggunaan otot pernapasan.